

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan data kuantitatif (data yang berbentuk angka atau data yang diangkakan). Penelitian kuantitatif apabila penemuan-penemuan yang dihasilkan didapat dengan cara statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Hasil dari penelitian kuantitatif hanya dipakai untuk menentukan generalisasi informasi pada obyek secara umum dan tidak memperhatikan hal-hal yang bersifat kasuistik pada obyek tersebut.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian menggunakan penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh dua variabel atau lebih.¹

B. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu hal yang terbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 6

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau variabel yang menjadi akibat. Variabel ini disebut variabel terikat, variabel tidak bebas atau variabel endogen. Dalam penelitian ini variabel dependen adalah Indeks Harga Saham *Jakarta Islamic Index* (JII) (Y).

b. Variabel Independen (X)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang penyebab terjadi perubahan pada variabel dependen. Variabel ini disebut variabel bebas, variabel eksogen atau variabel predictor. Dalam penelitian ini variabel independen meliputi inflasi (X1) dan BI *rate* (X2).²

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian baik terdiri dari benda yang nyata, abstrak, peristiwa atau gejala yang merupakan sumber data dan memiliki karakter tertentu dan sama.³ Populasi bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki oleh subyek ataupun obyek tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah

²Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian...*, hal.31-34

³Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian*, Cetakan Keempat, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012), hal. 47

laporan keuangan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2015-2017.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Penentuan sampel berdasarkan atas pertimbangan rumusan masalah, hipotesis, tujuan, serta instrument penelitian dan teknik sampling yang ditetapkan.⁴ Penelitian yang menggunakan data sekunder jumlah sampel minimum yang dapat digunakan adalah 30 data. Penelitian ini mengambil data inflasi, *BI rate* dan Indeks Harga Saham *Jakarta Islamic Index* (JII) per bulan sebanyak 3 tahun, jadi $3 \times 12 = 36$ sampel.

3. Teknik Sampling

Penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan metode *purposive sampling*, teknik penarikan sampel ini dilakukan dengan memilih subyek berdasarkan kriteria spesifik yang ditetapkan peneliti.⁵ Kriteria yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah data Indeks Harga Saham *Jakarta Islamic Index* (JII) akhir bulan (*closing price*). Sehingga yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah data Indeks Harga Saham *Jakarta Islamic Index* (JII) dari tahun 2015-2017 sejumlah 36 sampel data.

⁴Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian...*, hal.63-64

⁵*Ibid.*, hal. 69

D. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah sumber subyek dari tempat mana sumber itu bisa di dapatkan atau mengenai dari mana data itu diperoleh. Sumber data terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dengan cara langsung dari sumbernya. Sedangkan data sekunder adalah data yang dikumpulkan peneliti dari semua sumber yang sudah ada.⁶ Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Untuk memperoleh data sekunder, metode pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan dokumentasi. Dalam penelitian ini data sekunder bersumber dari www.duniainvestasi.com, www.bps.go.id, www.bi.go.id.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara atau metode yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data dengan sebenar-benarnya yang akan berguna terhadap hasil penelitian yang dilakukan.⁷ Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan wawancara, observasi, kuesioner dan dokumentasi. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi. Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian. Metode dokumentasi data dalam penelitian ini yaitu dengan mendownload dari website Bank Indonesia (BI), Badan Pusat Statistik (BPS), dan dunia investasi. Dokumentasi juga diambil dari jurnal,

⁶*Ibid.*, hal. 72-74

⁷*Ibid.*, hal. 80

media massa dan hasil penelitian yang didapatkan dari berbagai sumber sehingga di dapatkan data terkait dengan obyek penelitian yaitu tingkat inflasi, BI *rate* dan indeks harga saham *Jakarta Islamic Index* (JII).

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara melaksanakan analisis terhadap data bertujuan mengolah data yang tersedia untuk menjawab rumusan masalah.⁸ Data yang dikumpulkan harus diolah dan dianalisis terlebih dahulu, sehingga dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan. Tujuan metode analisis data untuk menginterpretasikan dan menarik kesimpulan dari sejumlah data yang terkumpul. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tujuan dilakukannya uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Bila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik berjenis parametrik. Sedangkan bila data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji statistik non parametrik.⁹ Sebuah data penelitian yang baik adalah yang datanya berdistribusi normal. Pengujian dilakukan dengan menggunakan metode *Kolmogorof-Smirnov Test*. Pengujian normalitas dilakukan dengan melihat nilai *2-tailed significant*

⁸*Ibid.*, hal.100

⁹Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, Cetakan Kedua, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 153

melalui pengukuran tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05. Dasar pengambilan keputusan dengan melihat angka signifikansi dengan kriteria pengujian:

- 1) Angka signifikansi (SIG) $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.
- 2) Angka signifikansi (SIG) $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal.¹⁰

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap.¹¹ Asumsi klasik tentang heteroskedastisitas dalam model ini terpenuhi, yaitu terbebas dari heteroskedastisitas. Uji ini rentan kesalahan dalam penarikan kesimpulannya karena penentuan ada tidaknya pola atas titik-titik yang ada di gambar sangat bersifat subyektif. Tidak ada ukuran yang pasti kapan suatu *scatterplot* membentuk pola atau tidak. Keputusan hanya mengandalkan pengamatan atau pengelihatannya peneliti. Dalam penelitian ini pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat *scatterplot* dengan dasar analisis sebagai berikut:

- 1) Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0.

¹⁰Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian*, (Batam: STIE Bentara Persada, 2017), hal. 70

¹¹Muhammad Fatih Munib, "Pengaruh Kurs Rupiah, Inflasi dan BI Rate terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia"..., hal. 950

- 2) Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.
 - 3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelembung melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
 - 4) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.¹²
- c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan salah satu alat uji asumsi regresi yang bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).¹³ Berdasarkan syarat asumsi klasik regresi linier, maka model regresi linier yang baik adalah yang terbatas dari adanya multikolinieritas. Untuk mendeteksi ada tidaknya gejala multikolinieritas dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Melihat nilai *Tolerance*

Jika nilai *Tolerance* dari kedua variabel lebih kecil dari 0,10 maka dapat dikatakan terjadi multikolinieritas pada kedua variabel bebas tersebut.

¹²Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian...*, hal. 49

¹³Muhammad Fatih Munib, "Pengaruh Kurs Rupiah, Inflasi dan BI Rate terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia"..., hal. 949

2) Melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF)

Jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dari kedua variabel lebih besar dari 10 maka dapat dikatakan terjadi multikolinieritas pada kedua variabel bebas tersebut.¹⁴

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier berganda ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka terjadi autokorelasi. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi.

Menurut Singgih sebagaimana dikutip oleh Masyhuri, untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi, melalui metode tabel Durbin-Watson yang dapat dilakukan melalui program SPSS, dimana secara umum dapat diambil patokan yaitu:

- 1) Jika angka D-W di bawah -2 , berarti autokorelasi positif.
- 2) Jika angka D-W di atas $+2$, berarti autokorelasi negatif.
- 3) Jika angka D-W di antara -2 sampai dengan $+2$, berarti tidak ada autokorelasi.¹⁵

¹⁴Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian...*, hal. 74

¹⁵Masyhuri Machfudz, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, (Malang: Genius Media, 2014), hal. 136

2. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda merupakan alat yang digunakan untuk melakukan prediksi permintaan di masa yang akan datang, berdasarkan masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (independen) terhadap satu variabel tidak bebas (dependen). Penerapan metode regresi linier berganda jumlah variabel independen yang digunakan lebih dari satu yang mempengaruhi satu variabel dependen.¹⁶ Persamaan regresi dalam penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen yaitu inflasi (X1) dan BI rate (X2) terhadap indeks harga saham *Jakarta Islamic Index* (JII) (Y). Adapun bentuk regresi berganda pada penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

Y = Indeks Harga Saham *Jakarta Islamic Index* (JII)

a = Konstanta

X₁ = Inflasi

X₂ = BI Rate

b₁, b₂ = *slope*, koefisien garis regresi

e = *error* atau variabel pengganggu

¹⁶Syofian Siregar, *Statistik Parametrik...*, hal. 405

3. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban yang bersifat sementara atas rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian yang bersifat teoritis dan belum dalam bentuk jawaban secara empiris dan praktis dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian atau riset.¹⁷

H1: Ada pengaruh signifikan variabel inflasi terhadap indeks harga saham *Jakarta Islamic Index* (JII).

H2: Ada pengaruh signifikan variabel *BI rate* terhadap indeks harga saham *Jakarta Islamic Index* (JII).

H3: Ada pengaruh signifikan secara bersama-sama variabel inflasi dan *BI rate* terhadap indeks harga saham *Jakarta Islamic Index* (JII).

a. Uji T

Pengujian hipotesis secara parsial (individu) dengan menggunakan uji t. Pengujian ini dilakukan untuk membuktikan apakah pengaruh dari variabel dependen secara parsial (individu) memiliki pengaruh signifikan atau tidak dengan variabel dependen.

¹⁷Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian ...*, hal.14.

Adapun yang menjadi hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_0 : b_i = 0$

Berarti inflasi dan *BI rate* secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap indeks harga saham *Jakarta Islamic Index (JII)*.

$H_a : b_i \neq 0$

Berarti inflasi dan *BI rate* secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap indeks harga saham *Jakarta Islamic Index (JII)*.

Adapun kriteria pengujiannya yaitu:

- 1) Taraf signifikan 0,05 ($\alpha = 5\%$)
 - a) Jika $\text{sig.} < 0,05$, maka H_0 ditolak.
 - b) Jika $\text{sig.} > 0,05$, maka H_0 diterima.
- 2) Dasar pengambilan keputusan nilai t_{hitung} adalah sebagai berikut:
 - a) Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak.
 - b) Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima.¹⁸

b. Uji F

Pengujian hipotesis secara simultan (menyeluruh) dengan menggunakan uji F. Pengujian ini dilakukan untuk membuktikan apakah pengaruh dari variabel independen secara simultan

¹⁸Riduwan dan Akdan, *Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistik*, Cetakan Kedua, (Bandung:ALFABETA, 2007), hal. 222

memiliki pengaruh signifikan atau tidak dengan variabel dependen. Adapun yang menjadi hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$H_0 : b_1 = b_2 = 0$$

Berarti inflasi dan BI *rate* secara simultan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap indeks harga saham *Jakarta Islamic Index* (JII).

$$H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$$

Berarti inflasi dan BI *rate* secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap indeks harga saham *Jakarta Islamic Index* (JII).¹⁹

Adapun kriteria pengujiannya yaitu:

- 1) Taraf signifikan 0,05 ($\alpha = 5\%$)
 - a) Jika $\text{sig.} < 0,05$, maka H_0 ditolak.
 - b) Jika $\text{sig.} > 0,05$, maka H_0 diterima.
- 2) Dasar pengambilan keputusan nilai t_{hitung} adalah sebagai berikut:
 - a) Jika $f_{\text{hitung}} > f_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak.
 - c) Jika $f_{\text{hitung}} < f_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima.²⁰

¹⁹Muhammad Fatih Munib, "Pengaruh Kurs Rupiah, Inflasi dan BI Rate terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia"..., hal. 950-951

²⁰Riduwan dan Akdan, *Rumus dan Data...*, hal. 144

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai *adjusted R square*.²¹ Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui prosentase perubahan variabel terikat (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X). Jika R^2 semakin besar, maka prosentase perubahan variabel terikat (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin tinggi. Jika R^2 semakin kecil maka prosentase perubahan variabel terikat (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin rendah.²²

²¹Meidiana Mulya Ningih dan Ikaputera Waspada, "Pengaruh BI Rate dan Inflasi terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Studi pada Indeks Properti, Real Estate, dan Building Contruction Index At IDX"..., hal. 252

²²Muhammad Fatih Munib, "Pengaruh Kurs Rupiah, Inflasi dan BI Rate terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia"..., hal. 950